



Pelaksanaan Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Google Meeting Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Daring Masa Pandemi Covid 19 Di SMAN 1 Lintongnihuta Semester 2 Tahun Pelajaran 2020/2021

Sabam Harianja

SMAN 1 Lintongnihuta

*Penulis Koresponden, email: harianja.sabam@gmail.com

Diterima: 17-10-2021

Disetujui: 08-10-2021

Dipublikasi: 11-11-2021

Abstrak

Riset ini adalah Riset Tindakan Sekolah (PTS). Subjek riset adalah 14 guru mata pelajaran di SMAN 1 Lintongnihuta. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Validasi data dengan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan teknik analisis data kualitatif. Berdasar analisis data hasil pelaksanaan iHT dengan aplikasi Google Meeting terbukti mampu meningkatkan kemampuan guru dalam menyusun RPP Daring Masa Pandemi Covid 19. Di kondisi awal rata-rata nilai 48,48 dan masuk dalam kategori Kurang (K), meningkat di siklus pertama dengan rata-rata nilai 73,30 dan masuk dalam kategori Cukup (C) dan di siklus kedua dengan rata-rata nilai 90,63 dan masuk dalam kategori Baik (B). Adapun penaikan kemampuan guru di SMAN 1 Lintongnihuta dalam menyusun RPP Daring Masa Pandemi Covid 19 secara individu di kondisi awal belum ada guru dinyatakan tuntas, di siklus pertama 8 guru atau 57,14% dinyatakan tuntas dan di siklus kedua 14 guru atau 100% dinyatakan tuntas.

Kata Kunci: kemampuan, RPP, iHT, google meeting

Abstract

This research is School Action Research (PTS). The research subjects were 14 subject teachers at SMAN 1 Lintongnihuta. Data collection techniques using observation and documentation techniques. Data validation with triangulation technique. Data analysis used qualitative data analysis techniques. Based on the data analysis of the results of the iHT implementation with the Google Meeting application, it was proven to be able to improve the ability of teachers in preparing Online RPP during the Covid 19 Pandemic. In the initial conditions the average score was 48.48 and was included in the Less (K) category, increasing in the first cycle with an average of 48.48 the average value is 73.30 and is included in the Enough (C) category and in the second cycle with an average value of 90.63 and is in the Good (B) category. As for improving the ability of teachers at SMAN 1 Lintongnihuta in compiling Online RPP for the Covid-19 Pandemic Period individually, in the initial conditions there were no teachers who were declared complete, in the first cycle 8 teachers or 57.14% were declared complete and in the second cycle 14 teachers or 100% were declared complete. finished.

Keywords: ability, lesson plans, iHT, google meeting

Pendahuluan

Di awal tahun 2020 ini seluruh dunia mengalami wabah yaitu pandemi Covid 19. Pandemi Covid-19 adalah krisis kesehatan melanda hampir di seluruh penjuru dunia (Hidayat dkk. 2021; Pandoman 2020). Pandemi ini berdampak di berbagai bidang (Al Amin 2020; Ghofur dkk. 2021), salah satunya di pendidikan (Eliningsih 2021; Mastroah dan MS 2020; Nurhayati 2020; Santoso 2020; Wahyuni dan Fajri 2020). Banyak negara memutuskan untuk sementara menutup sekolah, kampus selama masa pandemi covid-19 berlangsung (Purwanto et al., 2020:1). Setiap Negara membuat kebijakan-kebijakan untuk mengatasi permasalahan sedang terjadi. Untuk mengatasi wabah pandemi Covid -19 semua negara mengamalkan sebuah tindakan salah satunya dengan melakukan gerakan *social distancing* yaitu jarak sosial dirancang untuk mengurangi interaksi orang-orang dalam komunitas lebih luas (Wilder-Smith & Freedman, 2020:2).

Dengan adanya *social distancing* maka pembelajaran di sekolah menjadi terhambat dan tidak bisa dilakukan secara langsung hal ini juga berpengaruh di pelaksanaan kegiatan pendidikan. Pembelajaran daring memberikan dampak positif yaitu pengalaman dan pemanfaatan teknologi dalam hal positif serta mewujudkan tantangan guru di Abad-21 (Sudarsiman, 2015:14). Pembelajaran daring membawa perubahan dalam sistem pendidikan, materi akan diajarkan, pembelajaran dilakukan serta hambatan-hambatan dihadapi baik oleh guru, siswa dan penyelenggara pendidikan. Pembelajaran daring selain untuk memutus penyebaran Covid-19 diharapkan mampu menjadi alternatif dalam mengatasi permasalahan kemandirian pembelajaran memungkinkan siswa pelajari materi pengetahuan lebih luas di dalam dunia internet sehingga menimbulkan kekreatifan siswa dalam mengetahui ilmu pengetahuan dan bisa mengimplementasikan kebijakan Kurikulum 2013 (Darmalaksana, Hambali, Masrur, & Muhlas, 2020:18).

Sama seperti pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh berupa hal perlu direncanakan dengan matang dan perlu dituangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Terkait dengan perencanaan pembelajaran, penguasaan kemampuan guru dalam menyusun RPP untuk pembelajaran jarak jauh sangatlah penting baik di masa pandemi ini ataupun setelah pandemi. Dalam menyusun RPP di masa adaptasi baru, ketika terjadi pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, penyusunan RPP harus disesuaikan dengan kondisi. Pasalnya, baik secara metode maupun sistem pembelajaran di masa pandemi jauh berbeda dengan di masa normal. Di masa normal, guru bisa menyampaikan materi pembelajaran secara langsung melalui tatap muka di dalam kelas. Namun di masa pandemi seperti sekarang, pembelajaran harus dilakukan secara daring atau dengan sistem jarak jauh. Dengan sistem pembelajaran seperti ini, tentu saja RPP harus disusun ulang untuk mencapai hasil pembelajaran diinginkan.

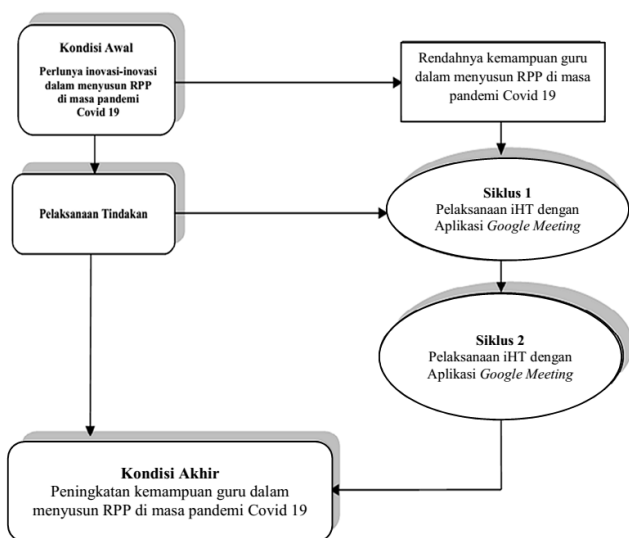
Mampu adalah cakap dalam menjalankan tugas, mampu dan cekatan. Kata kemampuan sama artinya dengan kecekatan. Mampu atau kecekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Seseorang bisa melakukan dengan cepat tetapi salah tidak bisa dikatakan mampu. Spencer and Spencer dalam Hamzah Uno (2010: 62) mendefinisikan kemampuan sebagai “Karakteristik menonjol dari seseorang individu berhubungan dengan kinerja efektif dan/superior dalam suatu pekerjaan atau situasi”. Poerwadarminta (2007: 742) mempunyai pendapat lain tentang kemampuan yaitu mampu artinya kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Pendapat lain dikemukakan juga oleh Nurhasanah (2007: 552) bahwa mampu artinya (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan artinya kesanggupan, kecakapan. Sehubungan dengan hal tersebut Tuminto (2007: 423) menyatakan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan atau kekuatan.

RPP berupa pegangan bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan moda apa pun untuk setiap Kompetensi Dasar (KD). Oleh karena itu, apa tertuang di dalam RPP memuat hal-hal langsung berkaitan dengan

aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu KD sesuai dengan moda pembelajaran digunakan. Penyusunan RPP mengacu pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah dan selanjutnya diatur dalam SE Sekjen Kemendikbud No 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam masa darurat penyebaran *Corona Virus Deasess* (covid-19). Di situ penyusunan RPP minimal guru mencantumkan tujuan, langkah pembelajaran, dan penilaian. Mereka boleh menambahkan unsur lain sesuai keperluan.

in House Training (iHT) berupa program pelatihan diselenggarakan di tempat sendiri, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan guru, dalam menjalankan pekerjaannya dengan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada (Sujoko, 2012: 40). Hal ini senada dengan apa disampaikan oleh Danim (2012: 94) bahwa *in House Training* berupa pelatihan dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru, sekolah atau tempat lain ditetapkan sebagai penyelenggaraan pelatihan dilakukan berdasar di pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kemampuan dan karier guru tidak harus dilakukan secara eksternal, namun bisa dilakukan secara internal oleh guru sebagai *trainer* memiliki kemampuan belum dimiliki oleh guru lain. Sedangkan ketentuan peserta dalam iHT minimal 4 orang dan maksimal 15 orang.

Gambar 1
Kerangka Pikir Pelaksanaan Riset



Di atas adalah kerangka pikir penelitian. Di situ telah dirinci mengenai pelaksanaan riset tindakan sekolah melalui kegiatan iHT menggunakan aplikasi *google meeting* bagi para guru.

Metode

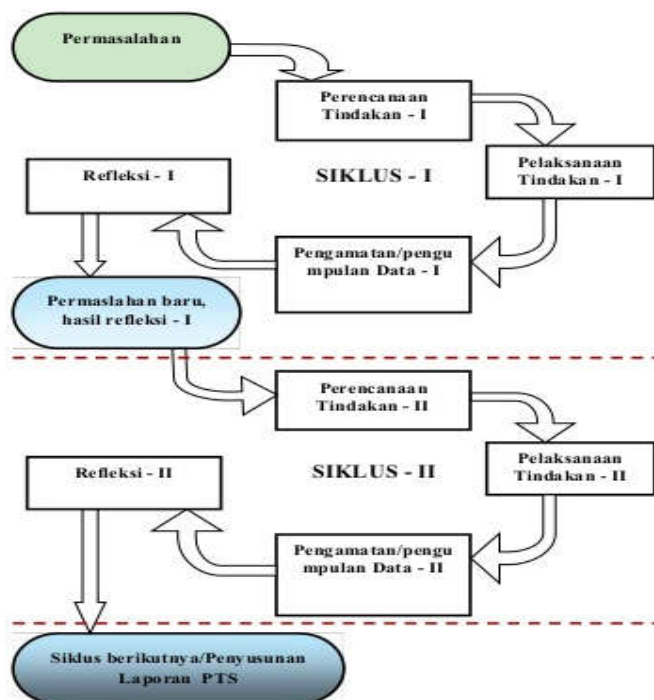
Setting Riset

Riset ini dilaksanakan di SMAN 1 Lintongnihuta di semester 2 tahun pelajaran 2020/2021 selama kurang lebih 3 (tiga) bulan dari bulan Januari 2021 sampai dengan bulan Maret 2021.

Metode dan Rancangan Riset

Langkah-langkah PTS yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Langkah-langkah PTS seperti Gambar 1 berikut:

Gambar 2
Langkah-langkah PTS (Arikunto, 2010:16)



Subjek dan Objek Riset

menjadi subjek riset adalah guru di SMAN 1 Lintongnihuta sebanyak 14 guru mata pelajaran sedangkan menjadi objek riset adalah penaikan kemampuan guru menyusun RPP masa pandemi Covid 19 melalui kegiatan iHT.

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam riset ini adalah observasi dan dokumentasi. Alat pengumpul data dalam PTS ini menggunakan lembar observasi penaikan kemampuan guru dalam menyusun RPP masa pandemi Covid 19 terdiri dari 20 indikator.

Validasi Data

Dalam riset ini, periset mengamalkan bentuk triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data ini, “untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber sama dengan teknik berbeda, yaitu melalui observasi dan dokumentasi. Apabila dengan dua teknik tersebut menghasilkan data berbeda-beda, maka periset melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data bersangkutan guna memastikan kebenarannya atau mungkin semua dianggap benar karena sudut pandangnya berbeda-beda”.

Analisis Data

Penghitungan data kuantitatif adalah dengan hitung rata-rata penaikan kinerja berdasar skor dicapai dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Dengan rata-rata dicapai bisa diketahui prosentase penaikan kinerja. Adapun cara hitung hasil (skor) dicapai dengan rumus mean atau rerata nilai dari Suharsimi Arikunto (2010: 284-285);

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

- x = Mean (rata-rata)
- ∑x = Jumlah nilai
- N = Jumlah akan dirata-rata

Untuk perhitungan kemunculan indikator penilaian digunakan tabel di bawah ini.

Tabel 1
Penilaian Kemunculan Indikator

No	Kemunculan	Nilai	Ket
1	Tidak muncul	1	

2	Muncul, tidak sesuai	2
3	Muncul, sesuai, kurang relevan/lengkap	3
4	Muncul, sesuai, lengkap/relevan	4

Diadaptasi dari Suharsimi Arikunto (2010:269), 4 kategori predikat itu dijabarkan di tabel berikut:

Tabel 2
Pedoman Penilaian Penaikkan Kemampuan Guru dalam Menyusun RPP di Masa Pandemi Covid 19

No	Rentang Skor	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	≥ 91	Sangat Baik	Tuntas
2	71-90	Baik	Tuntas
3	51-70	Cukup	Belum Tuntas
4	≤ 50	Kurang	Belum Tuntas

Prosedur Riset

Siklus I

Perencanaan Tindakan

1. Menyusun rencana kegiatan pelaksanaan pembinaan *in House Training*
2. Menyusun review perangkat penyusunan RPP masa pandemi Covid 19.
3. Menyiapkan perangkat kegiatan iHT berupa laptop dan koneksi internet
4. Mempersiapkan modul latihan berupa pemodelan dan bahan diskusi secara daring
5. Mempersiapkan perangkat evaluasi pelaksanaan bimbingan teknis perangkat penyusunan RPP masa pandemi Covid 19.

Pelaksanaan Tindakan

1. Setiap peserta menerima bimbingan teori perangkat pembuatan video pembelajaran interaktif dituliskan dalam bentuk modul diberikan secara daring melalui aplikasi *WhatsApp Group* SMAN 1 Lintongnihuta
2. Meminta guru-guru mempersiapkan aplikasi *Google Meeting*
3. Mengecek kehadiran masing-masing guru di aplikasi *Google Meeting*
4. Setelah semua guru hadir, kepala sekolah membukan kegiatan iHT menggunakan aplikasi *Google Meeting*

5. Guru diberi tugas untuk mencari contoh studi kasus sebagai dasar perencanaan penyusunan RPP masa pandemi Covid 19 sesuai dengan modul telah diberikan.
6. Guru mengadakan diskusi mengenai hasil studi kasus perencanaan penyusunan RPP masa pandemi Covid 19
7. Kepala sekolah menanggapi hasil diskusi dan bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan
8. Peserta diminta untuk penyusunan RPP masa pandemi Covid 19 dan dikirimkan 3 hari sebelum pelaksanaan siklus kedua
9. Kepala sekolah menutup kegiatan iHT.

observasi

1. Melakukan observasi amatan pelaksanaan kegiatan iHT
2. Meng-*close up* kejadian-kejadian khusus selama pelaksanaan pembinaan *in House Training* dengan menggunakan aplikasi *Google Meeting*.

Refleksi

1. Evaluasi tindakan telah dilakukan dan diskusi yang akan dilaksanakan di siklus kedua
2. Kesan penyaji materi bimbingan penyusunan RPP masa pandemi Covid 19.
3. Tanggapan-tanggapan di pelaksanaan iHT penyusunan RPP masa pandemi Covid 19
4. Kesimpulan dan saran untuk perbaikan di tahap berikutnya.

Siklus II

Di dalam rencana tindakan siklus II ini berupa “kelanjutan dari siklus putaran I dengan pertimbangan dari refleksi sudah diulas di siklus sebelumnya. Agar nantinya di putaran II ini ketercapaian hasil dan juga tujuan pembelajarannya lebih maksimal. Rencana tindakan di siklus II ini sama dengan siklus I terdiri dari empat tahapan yaitu, perencanaan, tindakan, pengamatan serta refleksi”.

Indikator dan Kriteria Keberhasilan

Secara keseluruhan setelah data terkumpul, selanjutnya dipergunakan untuk menilai keberhasilan tindakan, dengan indikator minimal hasil penilaian

kemampuan guru adalah BAIK atau berada dalam rentang nilai ≥ 71 dan menaikkan kemampuan guru dalam menyusun RPP di masa pandemi Covid 19 secara klasikal minimal 85% dari jumlah peserta dinyatakan tuntas.

Hasil dan Pembahasan

Tindakan Siklus Kesatu

Hasil observasi terhadap tindakan siklus kesatu terhadap kemampuan guru dalam menyusun RPP Daring masa pandemi Covid 19 menunjukkan bahwa kondisi awal rata-rata nilai 48,48 dan masuk dalam kriteria kurang (K). Hasil siklus pertama menunjukkan kenaikan rata-rata nilai menjadi 73,30 dan masuk dalam kategori cukup (C) dan terdapat satu orang responden dinyatakan telah meningkat kemampuannya dalam menyusun RPP Daring masa pandemi Covid 19 dan belum ada guru dinyatakan tuntas.

Tindakan Siklus Kedua

Hasil observasi terhadap tindakan perbaikan siklus kedua menunjukkan bahwa semua guru telah meningkat kemampuannya dalam menyusun RPP Daring masa pandemi Covid 19. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan rata-rata nilai menjadi 90,63 dan masuk dalam kategori Baik (B) dan 14 guru dinyatakan tuntas dengan penjelasan 7 guru (50%) dinyatakan tuntas dalam kriteria SB dan 7 guru (50%) guru dinyatakan tuntas dalam kriteria B.

Tindakan Perbaikan Antar Siklus

Dari data-data dicapai sebagai hasil pelaksanaan kegiatan perbaikan dilaksanakan dalam 2 siklus, bisa dirangkum hasilnya sebagai berikut :

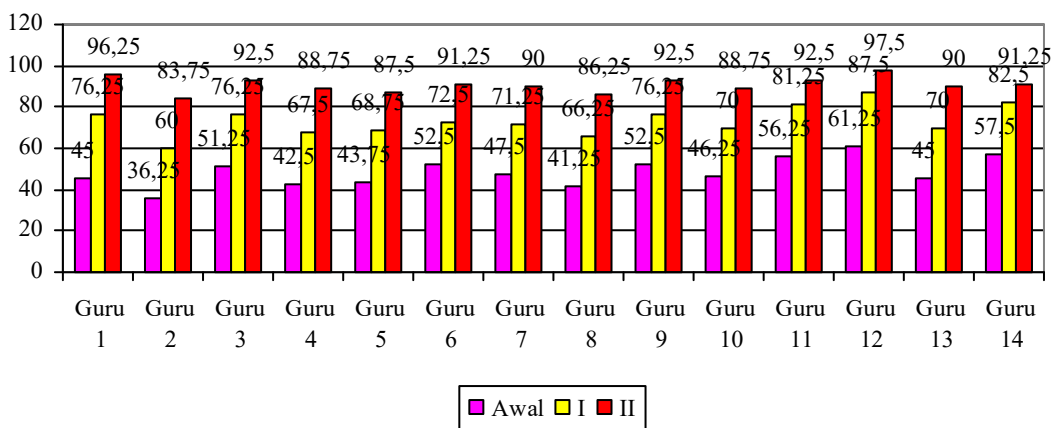
Tabel 3
Rekapitulasi Hasil Penilaian Kemampuan Guru Dalam menyusun RPP Daring Masa Pandemi Covid 19 di Kondisi Awal, Siklus I, Siklus II

Nama Guru	Awal		Siklus I		Siklus II	
	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
Guru 1	45,00	K	76,25	B	96,25	SB
Guru 2	36,25	K	60,00	C	83,75	B
Guru 3	51,25	C	76,25	B	92,50	SB
Guru 4	42,50	K	67,50	C	88,75	B
Guru 5	43,75	K	68,75	C	87,50	B

Guru 6	52,50	C	72,50	B	91,25	SB
Guru 7	47,50	K	71,25	B	90,00	B
Guru 8	41,25	K	66,25	C	86,25	B
Guru 9	52,50	C	76,25	B	92,50	SB
Guru 10	46,25	K	70,00	C	88,75	B
Guru 11	56,25	C	81,25	B	92,50	SB
Guru 12	61,25	C	87,50	B	97,50	SB
Guru 13	45,00	K	70,00	C	90,00	B
Guru 14	57,50	C	82,50	B	91,25	SB
Jumlah	678,75	-	1026,25	-	1268,75	-
Rata-2	48,48	K	73,30	C	90,63	B

Untuk memperjelas penaikan kemampuan guru dalam menyusun RPP Daring masa pandemi Covid 19 berdasar hasil penilaian per individu setelah dilaksanakan iHT dengan aplikasi *zoom meeting* sebagaimana grafik berikut:

Gambar 3
Penaikkan Kemampuan Guru Dalam menyusun RPP Daring masa pandemi Covid 19 di Kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II



Penutup

Penaikkan kemampuan guru-guru di SMAN 1 Lintongnihuta dalam menyusun RPP di masa pandemi Covid 19 dibuktikan dengan penaikan hasil penilaian kemampuan guru-guru di SMAN 1 Lintongnihuta dalam menyusun RPP di masa pandemi Covid 19 di mana di kondisi awal rata-rata nilai 48,48 dan masuk dalam kategori Kurang (K), meningkat di siklus pertama dengan rata-rata nilai 73,30 dan masuk dalam kategori Cukup (C)

dan di siklus kedua dengan rata-rata nilai 90,63 dan masuk dalam kategori Baik (B). Adapun penaikan kemampuan guru-guru di SMAN 1 Lintongnihuta dalam menyusun RPP di masa pandemi Covid 19 secara individu di kondisi awal belum ada guru dinyatakan tuntas, di siklus pertama 8 guru atau 57,14% dinyatakan tuntas dan di siklus kedua 14 guru atau 100% dinyatakan tuntas

Daftar Pustaka

- Al Amin, M. Nur Kholis. 2020. "Menakar Nilai Kemanfaatan dari Penanguhan Walimat Al- 'Ursy Di Masa Darurat COVID-19 Melalui Sadd Adz-Dzari'ah." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):27–38.
- Eliningsih, Eliningsih. 2021. "Peningkatan Kemampuan Guru Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Supervisi Klinis Pengawas Di SDN 15 Perawang." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 6(1):25–36.
- Ghofur, Abdul, Muhammad Alvis Syarifuddin, Abdul Majid Toyyibi, dan Retno Kurnianingsih. 2021. "Strategi Lembaga Keuangan Syariah Menghadapi Pembiayaan Bermasalah Di Masa Pandemi Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11(2):129–42. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V11I2.795.
- Hidayat, Fattah, Imam Hidayat, Abdul Ghofur, F. Setiawan Santoso. 2021. "Penanganan Kesehatan Pasien Reaktif COVID-19 Melalui Terapi Zikir Dan Lingkungan Wawasan Pengalaman Subyektif." *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 11(1):1–12. doi: 10.47200/ULUMUDDIN.V11I1.424.
- Mastoah, Imas, dan Zulaela MS. 2020. "Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 Di Kota Serang." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2):121–28.
- Nurhayati, Ria. 2020. "Analisis SWOT Pelaksanaan Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi COVID-19 di STAI Yogyakarta." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(1):63–72. doi: 10.47200/JNAJPM.V5I1.916.
- Pandoman, Agus. 2020. "Analisis Quietus Politik Terhadap Upaya Pemerintah Menangani Wabah Covid-19 Pasca Deklarasi Public Health Emergency Of International Concern (PHEIC)." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):1–12. doi: 10.47200/ulumuddin.v10i1.379.
- Santoso, F. Setiawan. 2020. "Masa Depan Pendidikan Hukum Islam Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Refleksi Pembelajaran Di Masa Kedaruratan Covid-19." *Ulumuddin: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman* 10(1):13–26.
- Wahyuni, Ana Dwi, dan Uzwatun Hazana Nur Fajri. 2020. "Implementasi E-Learning Sejarah Kebudayaan Islam Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MTsN 4 Gunungkidul." *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat* 5(2):131–40. doi: 10.47200/JNAJPM.V5I2.915.

- Alfaris, Sujoko. (2012). Peningkatan Kemampuan Guru Mata Pelajaran Melalui InHouse Training. *Jurnal Pendidikan Penabur-No.18 tahun ke 11/Juni*.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Riset Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. : Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2012. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Edisi. 2. Jakarta: PT Rineka Cipta Utama.
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. 2020. Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21. *Karya Tulis Ilmiah KTI Masa Work From Home WFH Covid-19*. hal 1 –12. Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Hamzah B. Uno, M. (2010). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi. Aksara
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai. Pustaka.
- Purwanto, A. et al 2020. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid 19 terhadap Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *Journal of Education, Psychology and Counseling*, 21, 1-12
- Sudarisman, S., (2015), *Memahami Hakikat dan Karakteristik Pembelajaran dalam Upaya Menjawab Tantangan Abad 21 Serta Optimalisasi Implementasi Kurikulum 2013*, *Jurnal Florae*, 2(1):29-35.
- Tuminto, Didik. 2007. *Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Wilder-Smith, A., & Freedman, D. O. 2020. Isolation, quarantine, social distancing and community containment: pivotal role for old-style public health measures in the novel coronavirus 2019-nCoV outbreak. *Journal of Travel Medicine*, 1–4.